

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan ekonomi dunia saat ini memasuki era globalisasi dan menghadapi perdagangan bebas. Hal tersebut menimbulkan persaingan usaha yang semakin tajam yang harus dihadapi oleh pihak manajemen perusahaan, agar dapat menghadapi persaingan usaha dibutuhkan kemampuan dalam mengelola perusahaan dan senantiasa mengevaluasi aktivitas, serta terus menerus melakukan perbaikan untuk dapat bersaing dalam iklim kompetisi yang semakin ketat. Perusahaan yang kuat akan bertahan hidup, sebaliknya perusahaan yang tidak mampu bersaing kemungkinan akan dilikuidasi atau mengalami kebangkrutan. Untuk dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya perusahaan membutuhkan laba, karena laba memiliki peranan yang sangat penting dalam melakukan berbagai pengembangan demi kemajuan usaha perusahaan. Agar dapat menghasilkan laba maka perusahaan membutuhkan modal kerja.

Hal yang penting diperhatikan perusahaan dalam menghasilkan laba untuk kemajuan perusahaan dimasa yang akan datang adalah pengaturan keuangan dalam modal kerja. Modal kerja yang cukup didalam perusahaan memungkinkan perusahaan dapat menjalankan aktivitas operasionalnya setiap hari. Tetapi apabila perusahaan kekurangan modal kerja maka kelangsungan hidup jangka panjang perusahaan akan terganggu, karena pada dasarnya modal kerja merupakan dana yang disediakan untuk

menjamin kontinuitas perusahaan dan untuk mencapai tujuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Mengenai modal kerja, Alwi (1993:1) mengungkapkan beberapa pengertian modal kerja antara lain: "Modal kerja mengandung dua pengertian pokok yaitu gross working capital yang merupakan keseluruhan dari aktiva lancar dan net working capital yang merupakan selisih antara aktiva lancar dikurangi hutang lancar". Menurut Sutrisno (2001:10), Aktiva lancar adalah "aktiva yang masa perputarannya kurang dari satu tahun atau maksimal satu tahun." Yang termasuk dalam aktiva lancar yaitu: kas, efek atau surat berharga, piutang dagang, piutang wesel, persediaan dan perlengkapan. Ini menyatakan bahwa jumlah aktiva lancar suatu perusahaan harus lebih besar dibandingkan dengan hutang lancarnya. Hal ini dimaksudkan sebagai jaminan kemampuan perusahaan untuk membiayai kebutuhan jangka pendek atau kewajiban finansial jangka pendek yang berupa hutang. Namun pada kenyataannya kegiatan perusahaan sering mengalami masalah keterbatasan modal kerja yang tidak dapat dipenuhi oleh perusahaan itu sendiri sehingga perusahaan harus mencari sumber dana lain, baik itu sumber dana jangka pendek maupun jangka panjang, tetapi ini akan menyebabkan perusahaan harus mengalokasikan sebagian labanya untuk membayar biaya bunga. Oleh karena itu jumlah modal kerja yang dibutuhkan harus di perkirakan dengan tepat, karena ketidaktepatan dalam memperkirakan jumlah modal kerja yang dibutuhkan berakibat terganggunya kegiatan perusahaan dan mempengaruhi tingkat keuntungan atau laba perusahaan.

PT. Aneka Tambang Tbk adalah salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha pertambangan berbagai jenis bahan galian, serta menjalankan usaha bidang industri perdagangan, pengangkutan dan jasa yang berkaitan dengan

pertambangan berbagai jenis bahan galian tersebut. Untuk melakukan berbagai operasinya dan mempertahankan kekuatan keuangannya melalui peningkatan pendapatan, maka perusahaan membutuhkan modal kerja agar mampu menghasilkan laba yang besar untuk memenuhi kewajiban, mendanai pertumbuhan masa depan, serta memberikan imbal hasil bagi pemegang saham melalui pembayaran deviden dengan tujuan perusahaan dapat bekerja secara efisien. Tingkat efisien perusahaan tidak dapat dilihat dari besarnya laba yang dihasilkan, tetapi harus dibandingkan antara laba yang dihasilkan dengan modal yang dipergunakan untuk menghasilkan laba tersebut yang dalam istilah keuangan disebut rentabilitas. Rentabilitas dapat dijadikan sebagai alat ukur keberhasilan dan kemampuan suatu perusahaan menggunakan aktivitya secara produktif. Rentabilitas suatu perusahaan dapat diukur dengan dua cara yaitu: dengan rentabilitas ekonomi dan rentabilitas modal sendiri. Rentabilitas modal sendiri digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan menggunakan modal sendirinya dalam menghasilkan laba.

Atas dasar beberapa pernyataan diatas, penulis tertarik untuk mengungkapkan peran jumlah modal kerja terhadap rentabilitas dengan judul **“Pengaruh Modal Kerja Bersih (*Net Working Capital*) Terhadap Rentabilitas Modal sendiri Pada PT. Aneka Tambang Tbk.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat dalam latar belakang penelitian, penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana keadaan modal kerja bersih pada PT. Aneka Tambang, Tbk periode sepuluh tahun, yaitu tahun 1998 sampai dengan tahun 2007?

2. Bagaimana rentabilitas modal sendiri pada PT. Aneka Tambang, Tbk periode sepuluh tahun, yaitu tahun 1998 sampai dengan tahun 2007?
3. Bagaimana pengaruh modal kerja bersih terhadap rentabilitas modal sendiri pada PT. Aneka Tambang, Tbk periode sepuluh tahun, yaitu tahun 1998 sampai dengan tahun 2007?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud penulis melakukan penelitian ini adalah untuk memperoleh fakta dan data serta informasi yang diperlukan bagi penyusunan skripsi penulis, yang berkaitan dengan pengaruh modal kerja bersih terhadap rentabilitas modal sendiri, sebagai persyaratan dalam menempuh sidang sarjana strata satu (S1) Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Kristen Maranatha Bandung.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penulis atas penelitian ini bila disesuaikan dengan maksud penelitian yang telah dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Untuk menggambarkan kondisi modal kerja bersih pada PT. Aneka Tambang, Tbk periode sepuluh tahun, yaitu tahun 1998 sampai dengan tahun 2007.
2. Untuk mengetahui besarnya rentabilitas modal sendiri pada PT. Aneka Tambang, Tbk periode sepuluh tahun, yaitu tahun 1998 sampai dengan tahun 2007.

3. Untuk mengetahui pengaruh modal kerja bersih terhadap rentabilitas modal sendiri pada PT. Aneka Tambang, Tbk periode sepuluh tahun, yaitu tahun 1998 sampai dengan tahun 2007.

1.4 Kegunaan Penelitian

Diharapkan dengan dilakukannya penelitian ini dapat memberikan kegunaan dan manfaat yang positif sebagai berikut:

1. Bagi penulis

Sebagai syarat untuk menempuh ujian sarjana dan menambah pengetahuan yang berkaitan dengan manajemen keuangan.

2. Bagi perusahaan

Menjadi sumber masukan yang berguna bagi perusahaan yang telah memberikan informasi mengenai prestasi perusahaannya dalam menghasilkan laba yang dilihat dari laporan keuangan yang berkaitan dengan modal kerja, dimana hasilnya dapat digunakan sebagai dasar untuk pengelolaan modal kerja yang efektif dan efisien dimasa yang akan datang.

3. Bagi pihak lain

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan dasar perbandingan untuk melakukan penelitian lebih lanjut, dan sebagai tambahan ilmu dalam memahami manajemen keuangan khususnya mengenai pengelolaan modal kerja.